

**KEMAMPUAN SISWA KELAS II SMP NEGERI 11 PALEMBANG
MEMAKNAI PUISI "DONGENG MARSINAH" KARYA SAPARDI DJOKO
DAMONO**

Skripsi oleh

M. AZAM

Nomor Induk Mahasiswa 06593112044

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2004**

808.81107
Aza
led.

**KEMAMPUAN SISWA KELAS II SMP NEGERI 11 PALEMBANG
MEMAKNAI PUISI "DONGENG MARSINAH" KARYA SAPARDI DJOKO
DAMONO**



Skripsi oleh

M. AZAM

Nomor Induk Mahasiswa 06993112044

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni

R. 16802

I. 17174



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2004**

**KEMAMPUAN SISWA KELAS II SMP NEGERI 11 PALEMBANG
MEMAKNAI PUISI "DONGENG MARSINAH" KARYA SAPARDI DJOKO
DAMONO**

Skripsi oleh

M. AZAM

Nomor Induk Mahasiswa 06993112044

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni

Diajukan untuk mengikuti Ujian Akhir Program Strata 1

Disetujui,

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



**Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M. Pd.
NIP 131128734**

**Dra. Zahra Alwi, M. Pd.
NIP 131842994**

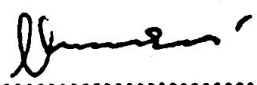
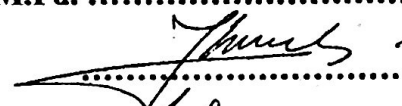
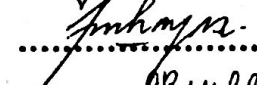
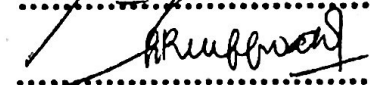
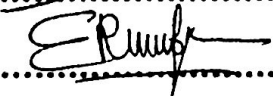


Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 17 Juli 2004

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. 
2. Sekretaris : Dra. Zahra Alwi, M.Pd. 
3. Anggota : Dra. Nurhayati, M.Pd. 
4. Anggota : Dra. Latifah Ratnawati, M.Hum. 
5. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum. 

Palembang, Juli 2004

Diketahui oleh:
Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia
Ketua,



Ernalida, S.Pd., M.Hum.
NIP 132093908

Kupersembahkan kepada:

Ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa mendoakanku;

Istri dan anak-anakku yang tersayang yang setia mendampingi;

Saudara-saudaraku yang tercinta yang selalu mengharapkan keberhasilanku;

Sahabat-sahabatku yang selalu bersama-sama dalam suka dan duka.

Moto

“Kegagalan yang memalukan pada sistem pendidikan kita adalah kegagalan untuk mengenal, menghargai, dan mengembangkan bakat sejumlah besar murid berbakat”

(Andrias Harefa)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kepada Bapak Dr. Mulyadi Eko Purnomo dan Ibu Dra. Zahra Alwi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. M. Djahir Basir, M.Pd. Dekan FKIP Unsri; Drs. Romli Menarus, S.U sebagai Ketua Pelaksana AP; Ibu Dra. Ernalida, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih disampaikan pula pada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri yang turut serta memberikan beberapa masukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 11 Kota Palembang beserta guru-guru dan stafnya yang telah memberikan fasilitas dan informasi data, juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

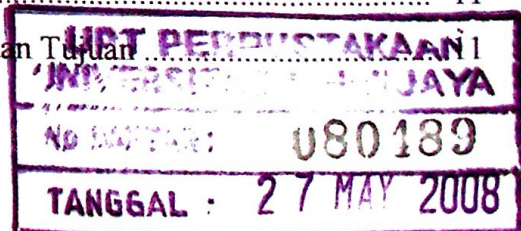
Mudah-mudahan skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi program pengajaran khususnya pada pengajaran sastra.

Palembang, Juni 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Dan Pembatasan Masalah	4
1.2.1 Masalah.....	4
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Puisi dan Unsur-unsurnya	6
2.2 Apresiasi Puisi	7
2.3 Memaknai Puisi Ditinjau dari Hakikatnya.....	7
2.3.1 Menentukan Tema Puisi	8
2.3.2 Menentukan Sikap Penyair atau Rasa terhadap Puisi	10
2.3.3 Menentukan Nada	11
2.3.4 Mengungkapkan Maksud dan Tujuan	11



2.4	Memaknai Puisi Ditinjau dari Metodenya	12
2.4.1	Diksi	12
2.4.2	Imaji	12
2.4.3	Kata Nyata/Konkret.....	13
2.4.4	Majas/Gaya Bahasa.....	13
2.4.5	Ritme dan Rima.....	14
2.5	Hipotesis.....	15
2.6	Kriteria Pengujian Hipotesis	15
BAB III :	METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1	Metode Penelitian	16
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	16
3.3	Teknik Pengumpulan Data	17
3.3.1	Tes.....	17
3.3.2	Wawancara	18
3.4	Teknik Analisis Data	18
3.5	Uji Coba.....	19
3.5.1	Uji Validitas Butir Soal	20
3.5.2	Uji Reliabilitas	29
3.5.2.1	Reliabilitas Soal Objektif.....	29
3.5.2.2	Reliabilitas Soal Uraian.....	32
BAB IV:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Hasil Penelitian	35
4.1.1	Analisis Data Tes Objektif	35
4.1.2	Analisis Data Tes Uraian.....	36
4.1.3	Analisis Data Tes Objektif dan Uraian	37
4.1.4	Analisis Data Wawancara.....	37
4.2	Pembahasan	38

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran-saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	43



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 : Populasi Penelitian	16
2 : Sampe Penelitian	17
3 : Kisi-kisi... ..	18
4 : Uji Validitas Butir Soal Untuk 40 Subjek Siswa Kelas II.3 SMP Negeri 11 Palembang	20
5 : Rekapitulasi Perhitungan Validitas Soal Objektif Melalui Perhitungan Korelasi Point Biserial	24
6 : Uji Validitas Butir Soal Untuk 40 Subjek Siswa Kelas II.3 SMP Negeri 11 Palembang.....	25
7 : Rekapitulasi Validitas Butir Soal Uraian Melalui Perhitungan Korelasi Biserial	29
8 : Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Objektif	30
9 : Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Uraian	32
10 : Frekuensi Hasil Tes Objektif.....	36
11 : Frekuensi Hasil Tes Uraian	36
12 : Frekuensi Hasil Tes Objektif dan Uraian	37

Daftar Lampiran

	Halaman
1. Tabel 14 Nilai Tes Objektif Siswa Kelas II.1	42
2. Tabel 15 Nilai Tes Objektif Siswa Kelas II.7	44
3. Tabel 16 Nilai Tes Uraian Siswa Kelas II.1	46
4. Tabel 17 Nilai Tes Uraian Siswa Kelas II.7	48
5. Nilai Akhir Tes Kelas II.1 dan II. 7.....	50
6. Soal-soal Tes	52
7. Kunci Jawaban	57
8. Pedoman Wawancara	58
9. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	59
10. Surat Izin Penelitian	60
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian	61
12. Kartu Bimbingan Skripsi	62
13. Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	64

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Kemampuan Siswa Kelas II SMP Negeri 11 Palembang Memaknai Puisi "Dongeng Marsinah" Karya Sapardi Djoko Damono*. Masalah dalam penelitian adalah: Bagaimanakah kemampuan siswa kelas II SMP Negeri 11 Palembang memaknai Puisi "Dongeng Marsinah" karya Sapardi Djoko Damono. Ruang lingkup permasalahan dibatasi yaitu meliputi kemampuan siswa dalam memaknai hakikat puisi (tema, rasa, nada, dan amanat) dan metode puisi (diksi, imaji, kata kongkret, dan majas). Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui kemampuan siswa kelas II SMP Negeri 11 Palembang dalam memaknai puisi "Dongeng Marsinah" karya Sapardi Djoko Damono, yang meliputi hakikat dan metode puisi. Jumlah populasi 398 siswa kelas II, yang terdiri dari 9 kelas. Dari jumlah populasi diambil sampel 2 kelas. Penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu: penarikan sampel per kelas yang dilakukan secara acak. Setelah melalui proses penarikan sampel, didapatkan sampel, yaitu siswa kelas II₁, dan II₇ yang jumlahnya 80 orang. Data dikumpulkan melalui teknis tes dan wawancara. Kemudian data tersebut dideskripsikan dan dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian diajukan hipotesis penelitian: "Siswa Kelas II Mampu Memaknai puisi "Dongeng Marsinah" karya Sapardi Djoko Damono". Hipotesis diuji dengan kriteria siswa dinyatakan mampu apabila 85 % siswa mendapatkan nilai 6,5 atau lebih ($\geq 6,5$), sedangkan siswa yang dinyatakan kurang mampu apabila mendapatkan nilai kurang dari 6,5. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat penulis simpulkan bahwa siswa kelas II SMP Negeri 11 Palembang telah mampu memaknai puisi "Dongeng Marsinah" karya Sapardi Djoko Damono. Dari hasil penelitian tersebut didapat 86,25% siswa kelas II memperoleh nilai 6,5 atau lebih ($\geq 6,5$). Sehubungan dengan itu disarankan agar guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran puisi hendaknya dapat menggunakan hakikat dan metode dalam memaknai puisi.

Kata Kunci: Kemampuan siswa, memaknai puisi, Puisi "Dongeng Marsinah" karya Sapardi Djoko Damono

Skripsi mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama/NIM : M. Azam /06993112044

Pembimbing I : Dr. Mulyadi Eko Purnomo

Pembimbing II: Dra. Zahra Alwi, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca puisi sering dilakukan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan ini merupakan suatu keharusan bagi siswa karena tercantum di dalam *Garis Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Bahasa Indonesia* untuk SMP Tahun 1994, yaitu: “Membaca puisi, mendeklamasikan, atau melagukannya, kemudian mendiskusikan keindahan bahasanya serta hal-hal yang menarik.” Karena kegiatan membaca puisi tercantum dalam GBPP di atas berarti pula kegiatan ini hampir dilakukan oleh semua sekolah.

Menurut Sumardi dan Abdul Rozak Zaidan (1997:39), dalam pembelajaran puisi perlu ditempuh 3 kegiatan yaitu : (1) kegiatan menikmati puisi; (2) kegiatan memaknai puisi; (3) kegiatan ekspresi. Sehubungan dengan pendapat tersebut berarti kegiatan memahami puisi merupakan bagian dari pembelajaran puisi. Pada bagian lain Sumardi dan Abdul Rozak Zaidan juga mengatakan, “makna puisi itu sendiri disarikan dari makna tersurat atau lugas dan makna tersirat.” Dalam kegiatan pemahaman ini siswa diharapkan mampu mencari makna, baik makna yang tersirat maupun makna yang tersurat dalam puisi yang dibacanya. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Purwo (1998:11), “untuk mencapai tingkat apresiasi perlu diawali dengan pemahaman lebih dahulu tentang isi puisi yang dibacanya.” Pada kegiatan pemahaman ini yang berperan adalah kemampuan afektif siswa, yakni kemampuan siswa menangkap peristiwa, kejadian, atau isi, dan tema yang tergambar di dalam karya sastra itu.

Memaknai puisi hendaknya dilakukan secara menyeluruh. Di samping siswa dituntut untuk dapat membaca puisi, ia diharuskan pula dapat mengetahui maksud dan tujuan puisi itu supaya dapat menumbuhkan apresiasi terhadap puisi yang dibacanya.

Untuk memaknai sebuah puisi, tidak terlepas pengkajian puisi yang ditinjau dari hakikat dan metode puisi. Dalam memahami puisi yang ditinjau dari hakikatnya telah disampaikan oleh I. A. Richard yang dikutip oleh Tarigan (1986:9), yaitu dengan cara

menentukan: 1) tema; 2) rasa; 3) nada; 4) amanat. Pemahaman sebuah puisi tidaklah lengkap apabila tidak disertai dengan pemaknaan puisi yang ditinjau dari metodenya. Morris dalam Tarigan (1986:28) merincikan metode dalam memaknai puisi, di antaranya adalah: (1) diksi (*diction*); (2) imaji (*imagery*); (3) kata nyata (*the concrete word*); (4) majas (*figurative language*); (5) ritme dan rima (*rhythm and rime*).

Beberapa mahasiswa telah banyak melakukan pengkajian terhadap karya sastra, baik yang berupa analisis maupun penelitian di lapangan. Seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Rusmini, mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya tahun 2000, yang meneliti kemampuan siswa menentukan unsur-unsur intrinsik karya sastra puisi. Hasil yang didapatkan bahwa 92,5% siswa mampu mengungkapkan tentang unsur-unsur intrinsik. Selain itu, Yusnaini mahasiswa STKIP PGRI Palembang Tahun 1998 mengadakan penelitian perbedaan analisis siswa laki-laki dan perempuan terhadap karya sastra, ternyata hasilnya juga cukup baik dengan kesimpulan bahwa kemampuan antara siswa laki-laki dan perempuan tidak terdapat perbedaan dengan memperoleh nilai rata-rata untuk siswa laki-laki 7,5 dan perempuan 7,4.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas dan ditambah lagi dengan hasil penelitian Nurlela Hartati, mahasiswa STKIP PGRI Palembang tahun 1993, yang meneliti tentang kemampuan siswa SMA YWKA Palembang menganalisis karya sastra cerpen "Eksekusi" karya Nugroho Noto Susanto. Hasilnya sebanyak 97,83% siswa mendapat nilai 6,50 ke atas. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa siswa SMA YWKA Palembang telah mampu menganalisis karya sastra cerpen yang ditinjau dari unsur-unsur instrinsik.

Faktor-faktor yang menunjang siswa mampu dalam menganalisis karya sastra disebabkan oleh: (1) guru selalu memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sebuah cerpen lalu disuruh menganalisis unsur-unsur intrinsiknya; (2) siswa tidak merasa sulit mengerjakannya; (3) setiap pekerjaan siswa selalu dikoreksi dan dinilai oleh gurunya

Penelitian kali ini hampir sama dengan penelitian terdahulu yaitu meneliti kemampuan siswa dalam menganalisis karya sastra. Bedanya dengan penelitian terdahulu, bidang garapan dikhususkan pada puisi, yaitu kemampuan siswa dalam memaknai puisi.

Pentingnya penelitian tentang puisi ini mengingat kemampuan siswa memaknai puisi perlu digalakkan supaya mereka tetap mencintai puisi, sehingga muncul kegiatan mengakrabi puisi. Setelah kegiatan mengakrabi puisi ini terjadi, selanjutnya dapat menumbuhkan nilai-nilai estetika yang dapat bermanfaat dalam kehidupannya.

Dalam penelitian ini penulis mengukur tingkat kemampuan siswa kelas II dalam memaknai puisi yang ditinjau dari hakikat dan metode puisi. Puisi yang dipilih ialah puisi yang berjudul “Dongeng Marsinah”. Dipilihnya puisi “Dongeng Marsinah” karena puisi tersebut dianggap cocok diberikan pada siswa kelas II di sekolah lanjutan karena isinya secara garis besar menggambarkan perjuangan seseorang wanita demi mempertahankan hak-haknya. Latar puisi tersebut diangkat dari kisah seorang wanita yang memiliki jiwa heroik sampai ia tewas demi memperjuangkan nasib para buruh atau kaumnya. Sementara itu, pihak-pihak terkait belum mampu mengungkapkan “misteri” kasus tersebut. Jadi, tragedi yang menimpa Marsinah diibaratkan sebuah dongeng, yaitu cerita yang ‘dibungkus’ dengan khayalan belaka. Bila dicermati, puisi tersebut mengandung nilai-nilai perjuangan dan pengorbanan seseorang demi menegakkan kebenaran.

Tema ‘perjuangan’ dalam puisi “Dongeng Marsinah” di atas sangat cocok bagi siswa kelas II. Alasan ini merujuk pada pendapat Sumardi dan Abdul Rozak Zaidan (1997:23), “aspek identifikasi tokoh kepahlawanan /perjuangan pada siswa SMP mulai menonjol.”

Di sisi lain puisi “Dongeng marsinah” mengisahkan kejadian yang realistik, yaitu menceritakan sesuatu peristiwa yang benar-benar terjadi secara kronologis. Bagi anak usia SMP (\pm 13-16 tahun) mulai menaruh perhatian besar tentang hal-hal yang benar-benar terjadi tersebut (Sumardi dan Abdul Rozak Zaidan, 1997:19).

Dipilihnya siswa kelas II karena siswa tersebut telah menerima materi tentang hakikat dan metode puisi. Selanjutnya, dipilihnya lokasi penelitian, SMP Negeri 11 Palembang atas dasar pertimbangan bahwa sekolah tersebut sering menjuarai lomba baca puisi, seperti: Juara II lomba baca puisi tingkat kota Palembang tahun 2000 dan Juara I lomba baca puisi tingkat kota Palembang tahun 2001. Selain itu, sekolah tersebut sering mengadakan lomba baca puisi yang dilaksanakan menjelang pembagian rapor.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat penulis simpulkan bahwa SMP Negeri 11 Palembang telah mampu memaknai puisi “Dongeng Marsinah” karya Sapardi

Djoko Damono. Dari hasil penelitian tersebut 86,25% siswa kelas II memperoleh nilai 6,5 atau lebih ($\geq 6,5$). Sehubungan dengan itu disarankan agar guru bahasa Indonesia dalam menganalisis puisi ditinjau dari hakaikat dan metodenya.

1.2 Masalah dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam kalimat, “Bagaimanakah kemampuan siswa kelas II SMP Negeri 11 Palembang dalam memaknai puisi “Dongeng Marsinah” karya Sapardi Djoko Damono?”

1.2.2 Pembatasan Masalah

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini dibatasi, yaitu meliputi kemampuan siswa dalam memaknai :

- a. hakikat puisi, yang terdiri atas: (1) kemampuan menentukan tema, (2) menentukan rasa, (3) menangkap nada puisi, dan (4) menentukan amanat.
- b. metode puisi, yang terdiri atas: (1) diksi, (2) imaji, (3) kata konkret, dan (4) majas.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas II SMP Negeri 11 Palembang dalam memaknai puisi “Dongeng Marsinah” karya Sapardi Djoko Damono, meliputi hakikat dan metode puisi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan pengajaran Bahasa Indonesia.

- 1) Agar siswa lebih menyukai puisi. Jika siswa telah menyukai puisi diharapkan pula ia mengapresiasi puisi dan memaknainya.
- 2) Agar dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan guru dalam mengajarkan apresiasi sastra kepada siswa, khususnya pada pembelajaran puisi.

3) Dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi pengajaran Bahasa Indonesia mengenai apresiasi puisi di tingkat SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Cet. Keempat. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damono, Sapardi Djoko. 2000. *Ayat-ayat Api: Kumpulan Sajak*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum SMP Tahun 1994*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. 2000. *Penilaian dan Pengujian untuk Guru SMP*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- _____. 2002. *Kurikulum 1994: Garis Garis Besar Program Pengajaran Bahasa Indonesia untuk SMP*. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeliono, Anton (Penyunting) . 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1997. *Pengkajian Puisi*. Cet. Kelima. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
-
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1997. *Pokok-pokok Pengajaran Bahasa dan Kurikulum 1994: Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudijono, Anas. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sumardi dan Abdul Rozak Zaidan. 1997. *Pedoman Pengajaran Apresiasi Puisi SMP dan SLTA untuk Guru dan Siswa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sumardjo, Jacob dan Saini K.M.. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Cet. Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: Gramedia.